

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Perencanaan dan perancangan Dago *Art Space* Bandung memiliki latar belakang dari lokasinya yaitu Kota Bandung yang merupakan kota yang kaya akan karya-karya seninya. Kota Bandung dijuluki Kota Seni dan Budaya, selain itu juga merupakan kota yang kaya akan wisatanya. Pemkot memiliki program dalam mengupayakan Kota Bandung menjadi Kota Kreatif sampai tahun 2030. Dago *Art Space* Bandung sebagai strategi untuk wadah apresiasi seni budaya dari Jawa Barat dan mendukung program Pemkot Kota Bandung sebagai Kota Kreatif berbasis seni khususnya seni tari tradisional, seni musik tradisional, dan seni pertunjukan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan Arsitektur Kontemporer Sunda karena tidak akan lepas dari kebudayaan lokal.

#### **6.2. Saran**

*Art space* harus memiliki perencanaan dan perancangan sesuai dengan kebutuhan dan standar bangunan. Berdasarkan proses perancangan yang telah penulis lakukan, struktur bangunan khususnya pada ruang pertunjukan harus sesuai dengan perhitungan agar lebih kuat. Selain itu, *art space* harus dikaitkan dengan kelokalitas daerah masing-masing karena tidak dapat dipisahkan oleh budaya setempat. Konsep arsitektur Sunda Kontemporer ini harus mampu membuat bangunan terlihat modern namun tetap memasukkan unsur lokal Sunda untuk melestarikan budaya setempat yang tercermin kedalam bangunan.